

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan yang dikenal dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki makna berbeda-beda tetap satu jua. Selain itu, Indonesia juga dikenal dengan keindahan alam dan juga kebudayaan suku Bangsa yang dapat berdampingan dengan Budaya Warisan Ibu Pertiwi.¹ Walaupun, Indonesia merupakan Negara kepulauan dan memiliki keanekaragaman terbesar di dunia, tapi Indonesia juga harus memiliki citra yang positif di mata dunia Internasional.

Diplomasi budaya merupakan sebuah *Soft Power Diplomacy* yang dilakukan negara untuk memperkenalkan negaranya. Dalam hal ini, Indonesia melakukan *Soft Power Diplomacy*, dimana Indonesia berusaha dalam memperkenalkan Indonesia ke dunia internasional. Salah satu diplomasi yang digunakan Indonesia adalah diplomasi budaya, dimana Indonesia menggunakan keanekaragaman budaya yang dimiliki ke Indonesia untuk memperkenalkan Indonesia ke dunia internasional. Joseph Nye menyatakan bahwa kekuatan dari negara, baik itu militer maupun ekonomi saja tidak cukup dalam menjamin

¹ Muhammad Sholeh, “Sejuta Keanekaragaman Indonesia,” *Goodnewsfromindonesia.Id*. Tersedia dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/01/31/sejuta-keanekaragaman-indonesia>; Internet; Diakses 30 September 2020..

keberlangsungan negara dalam berpolitik di dunia. Selain itu, Joseph Nye juga menekankan perlu adanya sebuah konsep yang baru dalam menghadapi sebuah perubahan, dimana inilah yang disebut dengan *smart power* yang dikombinasikan dari sifat koersif *hard power* yang dilengkapi dengan sifat persuasif serta atraktif dari *soft power*.²

Diplomasi Budaya adalah salah satu dari *Soft Power*, dimana dalam hal ini budaya adalah hal yang menarik bagi masyarakat luas. Diplomasi budaya bukan sesuatu hal yang dapat ditawarkan oleh diplomasi ekonomi, diplomasi politik, dan yang terutama diplomasi militer. Diplomasi budaya ini adalah suatu kemampuan dalam meyakinkan masyarakat luas melalui budaya, nilai-nilai, dan juga ide dari negara yang melakukan diplomasi budaya, dimana dalam hal ini tidak adanya kekerasan dengan menggunakan kapabilitas politik, militer, maupun ekonomi. Ada pula beberapa kekuatan utama dari diplomasi budaya, antara lain :

- a) Diplomasi Budaya berfungsi dalam waktu yang panjang, dimana ini dapat menghubungkan pihak-pihak dari kelompok-kelompok yang sedang konflik, bahkan diplomasi budaya juga dapat menghubungkan negara yang keadaan hubungan diplomatik yang negatif. Oleh karena itu, diplomasi budaya menjadi satu-satunya solusi yang efektif ketika muncul ketegangan dan konflik.

² Joseph S. Nye, "Public Diplomacy and Soft Power," *Annals of the American Academy of Political and Social Science* 616, no. 1 (2008): 94–109.

- b) Diplomasi budaya ini bukan paksaan unilateral, melainkan koneksi 2(dua) arah. Dengan demikian, diplomasi budaya ini mengarahkan pada pembentukan rasa saling percaya.
- c) Diplomasi budaya ini juga dapat meningkatkan suatu pemahaman di antara masyarakat (baik luar negeri maupun dalam negeri).

Indonesia sudah melakukan banyak sekali diplomasi budaya, salah satu diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia adalah dengan keikutsertaan Indonesia ke ajang kontes kecantikan, yaitu *Miss World*. Dalam hal ini, Indonesia menjadikan *Miss World* sebagai sebuah *platform* dalam memperkenalkan Indonesia ke dunia internasional dengan mempromosikan keanekaragaman budaya dan keindahan alam yang dimiliki oleh Indonesia, dimana di tahun 2013 menjadi sebuah kesempatan yang besar bagi Indonesia karena pada tahun 2013 itu, *Miss World* akan diselenggarakan di Indonesia, lebih tepatnya *Miss World* akan diselenggarakan di Pulau Dewata, Bali, Indonesia.

Diplomasi budaya sangat penting bagi Indonesia karena ini merupakan salah satu cara dalam mempromosikan Indonesia ke dunia internasional dengan memperkenalkan keanekaragaman budaya Indonesia dan keindahan alam yang dimiliki Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Kontes *Miss World* ini sering kali dilihat sebagai ajang yang hanya memperlihatkan kecantikan dan keseksian yang tidak sesuai dengan Budaya Indonesia. Namun, dibalik ini semua, sebenarnya ajang *Miss World* memiliki

banyak nilai-nilai positif, dan dengan adanya *Miss World* ini adalah sebuah alat diplomasi Indonesia untuk memperkenalkan Indonesia ke Dunia Internasional melalui Budaya yang beraneka ragam. Oleh karena itu, terbentuknya sebuah rumusan masalah, antara lain :

- Bagaimana Diplomasi Budaya melalui pemilihan *Miss World* di Bali di tahun 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari Rumusan masalah dari topik penelitian “Diplomasi Budaya Indonesia melalui Pemilihan Miss World Di Bali tahun 2013”, maka tujuan yang akan dicapai di dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Untuk mengetahui bahwa pentingnya Diplomasi Budaya bagi Indonesia dalam memperkenalkan ke dunia internasional.
- Untuk mengetahui diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia melalui pemilihan *Miss World* 2013 di Bali.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan peneliti yang hendak disampaikan oleh peneliti, maka penelitian ini memiliki manfaat baik itu secara langsung maupun tidak langsung, berikut ini adalah manfaat dari penelitian mengenai “Diplomasi Budaya Indonesia melalui Pemilihan Miss World Di Bali tahun 2013”, antara lain:

- Bagi Penulis dan Pembaca

Meningkatkan wawasan dan pengalaman langsung mengenai dampak dari keikutsertaan Indonesia di ajang *Miss World* yang akan membawa pengaruh positif bagi Indonesia dalam memajukan Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, dimana kelima bab tersebut akan membantu para pembaca agar mudah memahami penelitian yang dilakukan oleh penulis bidang studi Hubungan Internasional.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memberikan penjelasan mengenai awal mula diselenggarakannya ajang *Miss World* yang dimana memiliki sebuah slogan “*Beauty with a Purpose*”, dimana mereka menyelenggarakan ini memiliki tujuan bukan hanya mengenai wanita yang cantik. Namun, juga harus memiliki prestasi. Kemudian, penulis juga menjelaskan mengenai pendapat masyarakat maupun pemerintah mengenai kontes kecantikan di Indonesia dan juga reaksi masyarakat dengan diselenggarakannya *Miss World* di Indonesia.

BAB II KERANGKA BERPIKIR

Bab ini akan berisikan mengenai sebuah tinjauan pustaka yang didapat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berita-berita atau artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian ini serta akan dijadikan sebagai fondasi awal bagi penulis untuk memulai penelitian. Kemudian, bab ini juga berisikan mengenai Kerangka Teori yang akan digunakan penulis untuk menganalisis data dalam membahas topik penelitian ini. Selain itu, bab ini juga

berisikan beberapa konsep yang akan digunakan penulis dalam pembahasan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini berisikan mengenai penjelasan metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dan juga menjelaskan mengenai proses teknik pengumpulan data dan analisis data untuk mengolah data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah di dalam penelitian ini

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis akan menguraikan secara rinci mengenai hasil olahan data yang mendukung dalam menjawab Rumusan Masalah dan menganalisis setiap data dengan menggunakan Kerangka Teori yang telah disampaikan pada bab 2(dua).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab terakhir ini, berisi rangkuman dari jawaban Rumusan Masalah yang telah dibahas di bab sebelumnya. Dalam Bab ini, penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan ke dalam kalimat yang akan lebih mudah dipahami dan dapat mencakup keseluruhan jawaban dari Rumusan Masalah penelitian ini. selain itu, penulis juga memberikan beberapa saran yang akan membantu untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.